

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pangajaran Bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013, ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan tersebut saling berkorelasi dan mempunyai peranan yang sama dalam mendukung kesuksesan belajar siswa. Salah satu materi keterampilan bahasa yang harus dikuasai setiap siswa dalam pendidikan formal adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Teks deskripsi adalah karangan yang sifatnya melukiskan, menggambarkan sesuau objek, sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, mengalami langsung kejadian tersebut.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi seperti yang dikemukakan Salamah dalam penelitiannya disebabkan pembelajaran yang tidak menarik dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran yang tidak menarik tersebut dapat disebabkan model pembelajaran yang diterapkan masih model konvensional. Salah satu media pembelajaran adalah media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media yang bisa dijadikan solusi dari permasalahan tersebut. Media audio visual memberikan pengalaman yang lebih kongkret (Placeholder7)Dalam kerucut Pengalaman Dale diterangkan bahwa keterlibatan pembelajaran dengan cara membaca diperoleh pengalaman belajar sebesar 10 %, pembelajaran melalui aktivitas mendengar hanya 20 %, pembelajaran melalui aktivitas melihat hanya 30 %, Pembelajaran melalui apa yang dilihat dan didengar (audio visual), maka perolehan pengalamannya sebesar 50% (Sari, 2019: 46) . Ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual sangat berpengaruh terhadap pemerolehan hasil belajar.

Fenomena yang telah penulis paparkan tentang kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk mendukung kemampuan menulis teks deskripsi juga terjadi pada siswa-siswi kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari, kota Medan. Setelah dilakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi ke SMP tersebut pada hari Senin, 3 April 2023, terungkaplah beberapa penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil wawancara pertama dengan guru Bahasa Indonesia di kelas tersebut, Ibu Sri Rezeki Sitompul,S.Pd. Diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis kelas VII-2 ialah 70, masih di bawah KKM (75). Setelah wawancara ini selesai, dilanjutkan dengan observasi pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menggunakan media pembelajaran. Guru Bahasa Indonesia hanya menjelaskan apa itu karangan deskripsi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulisnya. Setelah pembelajaran usai, peneliti mencoba mewawancarai ibu guru tersebut kembali dan beberapa orang siswa secara terpisah. Dari Ibu Sri Rezeki diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut sesungguhnya ada media pembelajaran audio visual. Setelah ditanyakan mengapa tidak dipergunakan, terungkaplah penyebabnya adalah sang guru tidak terampil menggunakannya.

Dari hasil observasi dan wawancara ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari sesungguhnya disukai siswa, hanya saja pembelajarannya tidak menggunakan media sehingga pembelajaran membosankan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII -2SMP Pangeran Antasari dibutuhkan penggunaan media pembelajaran media audio visual.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pangeran Antasari*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deksripsi pada kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari dengan menggunakan media audio visual dengan

menggunakan media ini proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan.

1.2. Identifikasi Masalah

Memperhatikan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalamnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis.
2. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dan kompleks.
3. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis yaitu minat, penguasaan kosakata, penggunaan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran.
4. Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari rendah.
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari jarang menggunakan media pembelajaran.
6. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi diperlukan penggunaan media pembelajaran audio visual.

1.3. Pembatasan Masalah

Memperhatikan ruang lingkup permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang masalah di atas sangat luas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Pembatasan masalah ini perlu dilakukan karena topik permasalahan yang terlalu luas akan menghasilkan kajian yang mengambang.

Sehubungan dengan itu, maka permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa Kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari, kota Medan?
3. Mengapa penerapan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari dalam menulis teks deskripsi?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan media pembelajaran audio visual dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari.
3. Mengemukakan alasan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-2 SMP Pangeran Antasari

Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu menunjukkan efektivitas penggunaan media audio visual dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Masukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam menciptakan pembelajaran menulis yang menyenangkan.

2. Masukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat siswa dalam menulis karangan deskripsi.
4. Pedoman bagi guru untuk menciptakan teknik menulis deskripsi yang efektif.
5. Bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya.